

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dibuat menggunakan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini dibuat lebih mendalam dari penelitian-penelitian yang pernah dibuat sebelumnya. Penelitian ini juga lebih memiliki hasil yang lebih kompleks dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan analisis input-output.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis input-output dengan menggunakan Tabel Input-Output Indonesia pada tahun 2010 tentang dampak sektor pertanian terhadap output sektoral, pendapatan rumah tangga, dan kesempatan kerja maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2019 PDB sektor pertanian meningkat sebesar 47.583.400 juta rupiah.
2. Dampak permintaan akhir sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 47.583.400 juta rupiah pada tahun 2019 terhadap output seluruh sektor perekonomian adalah sebesar 60.704.218,29 juta rupiah. Dengan dampak terbesar terjadi pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 50.893.502,22 juta rupiah dan dampak terkecil terjadi pada sektor jasa lainnya yaitu sebesar 158.743,88 juta rupiah.
3. Dampak permintaan akhir sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 47.583.400 juta rupiah pada tahun 2019 terhadap pendapatan

rumah tangga seluruh di Indonesia adalah sebesar 15.112.428 juta rupiah. Dengan dampak terbesar terjadi pada pendapatan rumah tangga sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 12.738.106,04 juta rupiah dan dampak terkecil pada sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu sebesar 38.910,11 juta rupiah.

4. Dampak permintaan akhir sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 47.583.400 juta rupiah pada tahun 2019 terhadap kesempatan kerja di Indonesia sebesar 403.374 orang. Dengan dampak terbesar terjadi pada kesempatan kerja sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 367.575 orang dan dampak terkecil terjadi pada sektor listrik, gas, dan air bersih yaitu sebesar 343 orang.
5. Persentase perubahan output sektoral, pendapatan rumah tangga, dan kesempatan kerja akibat dari perubahan pada sektor pertanian adalah sama. Perentase perubahan tertinggi terjadi pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 4,28%, dan yang terendah terjadi pada sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 0,03%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka berikut ini dikemukakan beberapa saran tentang analisis dampak sektor pertanian terhadap output sektoral, pendapatan rumah tangga, dan kesempatan kerja. Adapun saran yang dikemukakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengambilan kebijakan pemerintah dan bagi peneliti selanjutnya.

Penulis menyarankan agar sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan perlu mendapat perhatian lebih ketika akan melakukan penambahan pada input pertanian karena dari hasil yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa perubahan output sektoral, pendapatan rumah tangga, maupun kesempatan kerja tertinggi terjadi pada sektor tersebut ketika terjadi penambahan pada input pertanian.